

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Saat ini teknologi sudah berkembang semakin pesat, hampir semua kegiatan yang dilakukan berhubungan ataupun menggunakan teknologi dan mulai merambah ke berbagai bidang salah satunya bidang kesehatan. Menurut Permenkes Republik Indonesia No.75 Tahun 2014, Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat semaksimal mungkin pada wilayahnya. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh dinas kesehatan sebanyak 9993 pusat kesehatan masyarakat sudah ada di berbagai penjuru Indonesia per tanggal 31 Agustus 2019.

Dalam masa pandemi covid-19 seperti ini, kesehatan menjadi salah satu komoditas penting bagi masyarakat, maraknya kepentingan dibidang kesehatan menimbulkan peningkatan aktivitas kesehatan yang sangat signifikan. Puskesmas merupakan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menjadi sasaran masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, dengan begitu kementerian kesehatan melakukan suatu upaya agar tidak terjadi keterlambatan proses pelayanan pasien yang mengakibatkan penumpukan pasien di puskesmas dengan menegaskan Permenkes No. 31 Tahun 2019 yang membahas terkait dukungan sistem informasi puskesmas untuk meningkatkan manajemen penyelenggaran puskesmas, tujuan implementasi sistem informasi puskesmas untuk mewujudkan penyelenggaraan sistem informasi yang terintegrasi, menjamin ketersediaan data serta informasi yang berkualitas, berkesinambungan dan mudah diakses serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di wiayah kerjanya. Menteri kesehatan bertujuan melakukan peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju lingkup kesehatan semesta dengan

dukungan penerapan/penggunaan teknologi untuk memfokuskan penguatan pelayanan kesehatan tingkat pertama.

Demi mewujudkan tujuan dari kebijakan jangka menengah tersebut, sistem informasi puskesmas telah diimplementasikan dan digunakan pada puskesmas kecamatan kebayoran baru. Sistem informasi puskesmas harus digunakan dan diterima dengan baik oleh pegawai puskesmas agar pelayanan kesehatan dan produktivitas dapat meningkat dengan baik. Supaya sistem informasi puskesmas dapat diterima dan digunakan dengan baik maka perlu adanya pengukuran tingkat penerimaan dan penggunaan sistem informasi puskesmas tersebut.

Pengukuran ini menjadi hal yang penting ketika puskesmas mengimplementasikan suatu teknologi yang baru dapat dilihat dan mengukur tingkat penerimaan dan penggunaan sistem informasi puskesmas dengan menggunakan *framework Unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT).

UTAUT (*Unified theory of acceptance and use of technology*) adalah model gabungan dari beberapa teori penerimaan teknologi yang dibuat oleh Venkatesh, dkk. Model ini juga bertujuan menjelaskan niat pengguna (*user*) untuk menggunakan teknologi beserta perilaku penggunaan selanjutnya, model ini dapat menggambarkan factor apa yang dapat meningkatkan penerimaan dan penggunaan suatu teknologi. Dipilihnya model UTAUT dikarenakan model ini sudah teruji dan mengungguli model-model penerimaan teknologi informasi sebelumnya.

Dari latar belakang permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian di pusat kesehatan masyarakat kecamatan kebayoran baru yang sudah menerapkan/mengaplikasikan sistem informasi puskesmas dengan menggunakan *framework* UTAUT berjudul “Penerapan *Model Unified Theory Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) Untuk Mengukur Tingkat Penerimaan dan Penggunaan Sistem Informasi Puskesmas (Studi kasus: Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru)”.

1.2 Rumusan masalah

Berikut ini merupakan rumusan masalah yang didasarkan pada latar belakang yang ada:

1. Bagaimana penerimaan *user* terhadap sistem informasi puskesmas ditinjau dari model *Unified theory of acceptance and use of technology*?
2. Bagaimana rekomendasi yang akan diusulkan untuk meningkatkan penerimaan dan penggunaan sistem informasi puskesmas?

1.3 Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat penerimaan sistem informasi puskesmas dilihat dari variabel ekspektasi kinerja.
2. Mengetahui tingkat penerimaan sistem informasi puskesmas dilihat dari variabel ekspektasi usaha.
3. Mengetahui tingkat penerimaan sistem informasi puskesmas dilihat dari variabel kondisi fasilitas.
4. Menyusun rekomendasi yang akan diusulkan pada sistem informasi puskesmas untuk pengembangan sistem informasi puskesmas.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya tingkat dari penerimaan dan penggunaan sistem informasi puskesmas.
2. Meningkatkan penggunaan sistem informasi puskesmas dengan cara memberikan rekomendasi kepada puskesmas.

1.5 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah pada penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga konstruk utama yang terdapat dalam model UTAUT yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi pemfasilitasi.
2. Penelitian ini hanya fokus pada pengguna (*user*) sistem informasi puskesmas atau pegawai yang terdapat pada puskesmas kecamatan kebayoran baru sebagai responden pengisi kuesioner.
3. Penelitian ini menggunakan metode analisis PLS-SEM (*partial least square structural equation model*).

1.6 Hasil yang diharapkan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat membentuk atau menghasilkan saran atau rekomendasi berdasarkan hasil analisis data kuesioner untuk pengembangan sistem informasi puskesmas khususnya pada Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk para peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian serupa dengan lingkup yang lebih besar.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan dari makalah tugas akhir ini:

BAB : PENDAHULUAN

Bab pertama berisikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, hasil yang diharapkan dari penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berhubungan atau mendasari penelitian ini seperti penjelasan mengenai puskesmas, sistem informasi, sistem informasi puskesmas, model UTAUT, uji validitas dan realibilitas, SEM serta penelitian terkait.

BAB 3: METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan beserta teknik/prosedur/metode yang digunakan dalam tahapan penelitian seperti teknik pengumpulan data dan juga berisi kerangka pikir, hipotesis serta jadwal kegiatan.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan gambaran umum puskesmas, gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, analisis deskriptif, analisis data kuesioner, uji hipotesis, analisis hasil dan penyusunan responden.

BAB 5: PENUTUP

Bab ini mengandung penyusunan kesimpulan atau ringkasan dari penelitian yang dilakukan serta saran untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN